

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan *public speaking anxiety* pada peserta kontes kecantikan Pemilihan Puteri Indonesia 2017 dengan arah negatif dengan nilai $r = -0,453$ yang memiliki arti bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki peserta maka semakin rendah tingkat *public speaking anxiety* yang dimiliki begitu pun dengan sebaliknya. Sumbangan atau kontribusi konsep diri terhadap *public speaking anxiety* pada peserta kontes kecantikan Pemilihan Puteri Indonesia 2017 sebesar 0,205 yang artinya bahwa besaran kontribusi konsep diri terhadap *public speaking anxiety* yakni 20,5% sedangkan sisanya yakni 79,5% adalah faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat konsep diri yang sedang. Hal ini menandakan bahwa sebagian mereka merupakan orang yang menonjol dengan aktif di lingkungannya dan percaya diri meskipun masih ada rasa ketergantungan satu sama lainnya dan dapat dinilai sebagai individu yang mudah untuk terdorong, kompetitif, dan termotivasi dengan apa yang dilakukannya dibanding dengan individu dengan level tinggi. Dalam hal *public speaking* mereka pun sebagian besar mampu untuk mengalahkan rasa kecemasan atau ketakutan ketika berbicara di depan umum dengan melihat sebagian besar prosentase *public speaking anxiety* dalam kategori rendah. Lalu, sebagian dari responden memiliki atau menonjol atau kuat dalam beberapa dimensi konsep diri seperti dimana dalam diri fisik mereka lebih percaya diri terhadap penampilan fisik. Dalam diri psikis

keluarga merupakan pembentuk utama karakteristik individu yang dinilai mereka sangat penting dalam kehidupan pribadinya. Dalam diri sikap mereka lebih besar menonjolkan atau kuat pada kepercayaan diri pada kemampuan dan prestasi yang dimilikinya. Sedangkan untuk *public speaking anxiety*, kecemasan yang paling sering dialami yakni perasaan tegang yang dianggap wajar ketika akan berbicara di depan umum.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, adapun implikasi yang didapat diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya hubungan antara konsep diri dan *public speaking anxiety* pada peserta kontes kecantikan Pemilihan Puteri Indonesia 2017. Maka untuk kajian lebih lanjut bahwa konsep diri berkaitan dengan kecemasan berbicara di depan umum seseorang.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara umum tingkat konsep diri peserta kontes kecantikan berada di titik sedang, dan kecemasan berbicara di depan umum yang rendah. Maka untuk itu implikasi konsep diri peserta kontes kecantikan untuk lebih ditingkatkan dalam kaitannya kepercayaan diri atau bagaimana mengontrol diri dengan keterampilan komunikasi sebagai peserta kontes kecantikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dan simpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi seperti:

1. Pentingnya konsep diri sebagai aspek dalam berkomunikasi khususnya berbicara di depan umum. Namun, selain itu perlunya

kontrol dari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kecemasan berbicara di depan umum maupun konsep diri.

2. Bagi perusahaan khususnya sebagai agen dalam mewadahi perempuan khususnya dalam kontes kecantikan bahwa perempuan di dalam kontes kecantikan bukan hanya kecantikan saja yang menjadi prioritas namun juga yang lebih terpenting yakni diri sikap seorang perempuan itu sendiri.
3. Bagi peserta kontes kecantikan khususnya Puteri Indonesia 2017 untuk lebih menjaga dan meningkatkan imej atau konsep di luar diri sikap sebagai Puteri khususnya psikis dan fisik, serta melatih untuk mengurangi rasa ketegangan ketika memulai berbicara di depan umum.
4. Kontes kecantikan di Indonesia begitu kompleks, oleh karena itu penggunaan subjek penelitian di luar Puteri Indonesia sangat disarankan peneliti untuk membandingkan bagaimana dengan kontes kecantikan lainnya yang ada di Indonesia.